

---

## Penggunaan Media *Pop Up Book* Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Materi Karakteristik Geografis Indonesia

Yena Sumayana, Aulia Akbar, Dewi Marlina

STKIP Sebelas April  
sumayana0602@gmail.com

---

### ABSTRACT

*This research is motivated by the low motivation and learning outcomes of fifth grade students at SDN Cikawung, Wado District, Sumedang Regency in social studies learning material on geographical characteristics of Indonesia. These problems occur due to the lack of seriousness of students in participating in the learning process and the lack of maximum teachers in applying the use of learning media. To overcome these problems, researchers conducted research using Pop Up Book media. The method used in this research is Classroom Action Research (CAR) with the steps of planning (planning), implementation (action), observation (observation), and reflection (reflection) which data collection is done online (online). The research subjects were the fifth grade students of SDN Cikawung, totaling 27 people. The results showed that after being given treatment using Pop Up Book media, students' learning motivation showed an increase in the good category. While the learning outcomes showed a significant increase. Thus, the use of Pop Up Book media can increase students' motivation and learning outcomes in social studies learning material on geographical characteristics of Indonesia in class V SDN Cikawung, Wado District, Sumedang Regency.*

**Keywords:** *pop up book media; motivation to learn; learning outcomes*

---

### ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa kelas V SDN Cikawung Kecamatan Wado Kabupaten Sumedang pada pembelajaran IPS materi karakteristik geografis Indonesia. Permasalahan tersebut terjadi disebabkan oleh kurang seriusnya siswa dalam mengikuti proses pembelajaran serta kurang maksimalnya guru dalam menerapkan penggunaan media pembelajaran. Untuk mengatasi permasalahan tersebut peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan media *Pop Up Book*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan langkah-langkah yakni perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*) yang pengambilan datanya dilakukan secara daring (*online*). Subjek penelitiannya adalah siswa kelas V SDN Cikawung yang berjumlah 27 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media *Pop Up Book* motivasi belajar siswa meunjukkan peningkatan dengan kategori baik. Sedangkan hasil belajarnya menunjukkan peningkatan dengan signifikan. Dengan demikian, penggunaan *media Pop Up Book* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS materi karakteristik geografis Indonesia pada siswa kelas V SDN Cikawung Kecamatan Wado Kabupaten Sumedang.

**Kata Kunci :** *media pop up book; motivasi belajar; hasil belajar*

---

Submitted Sep 15, 2021 | Revised Dec 03, 2021 | Accepted Dec 22, 2021

---

### Pendahuluan

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah dasar merupakan perwujudan dari satu pendekatan interdisipliner dari ilmu-ilmu sosial. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan kemampuan siswa agar menjadi anggota masyarakat yang memiliki pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan yang bermasyarakat yang dinamis. Susanto (2013:141) mengemukakan, pendidikan IPS atau yang disebut *social studies*, merupakan bagian kurikulum di sekolah yang bertujuan untuk membantu mendewasakan siswa supaya dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai dalam rangka

berpartisipasi didalam masyarakat, negara, bahkan dunia. Ilmu pengetahuan sosial merupakan bagian mata pelajaran dalam kurikulum pendidikan di Indonesia yang diajarkan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah (SD dan SMP). Definisi ilmu pengetahuan sosial dijelaskan oleh Gunawan (2013: 17) sebagai suatu kajian yang menelaah kehidupan manusia dan dunianya. Pada dasarnya pendidikan IPS berhubungan erat dengan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai yang memungkinkan siswa berperan serta dalam kelompok dimana ia tinggal. Dengan demikian pendidikan IPS di sekolah dasar merupakan bidang studi yang mempelajari manusia dalam semua aspek kehidupan dan interaksinya dalam masyarakat. Sesuai dengan tujuan kelembagaan pada jenjang sekolah dasar, maka pembelajaran IPS tidak bersifat keilmuan, melainkan bersifat pengetahuan. IPS diharapkan membekali siswa dengan sejumlah pengetahuan akan konsep, dan kemampuan maupun keterampilan dalam memecahkan masalah sesuai dengan tingkat perkembangannya. Materi dalam pembelajaran IPS terdiri dari fakta, konsep, dan generalisasi, sehingga perlu adanya penggunaan media agar lebih mudah dipahami oleh siswa (Sudjana dan Rivai, 2012: 5)

Pada saat observasi di kelas V SDN Cikawung Kecamatan Wado Kabupaten Sumedang, peneliti menemukan beberapa permasalahan berkenaan dengan motivasi dan hasil belajar siswa. Permasalahan tersebut muncul disebabkan oleh kurang berminat dan antusiasnya siswa mengikuti pembelajaran yang berdampak pada hasil belajarnya. Ketika proses pembelajaran berlangsung factor gurupun sangat menentukan. Ketepatan guru dalam memilih media merupakan bagian terpenting dalam proses pembelajaran. Di sekolah tersebut masih terlihat guru belum sepenuhnya menggunakan media pembelajaran yang dianggap tepat untuk mendukung guru dalam menyampaikan materi IPS. Guru hanya menyampaikan materi kepada siswa tanpa didukung oleh media pembelajaran. Kurang kreatifnya guru dalam menggunakan media sangat berdampak pada antusiasme siswa sehingga hasil belajar mereka masih jauh dari yang diharapkan. Media pembelajaran memiliki peran yang penting dalam mendukung proses pengajaran, memudahkan siswa dalam memahami materi, serta meningkatkan kualitas guru dalam mengajar yang kemudian akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Media merupakan segala bentuk alat yang dipergunakan dalam proses penyaluran atau penyampaian informasi, Media adalah suatu komponen komunikasi yang membawa suatu pesan dari komunikator menuju komunikan (Daryanto, 2010).

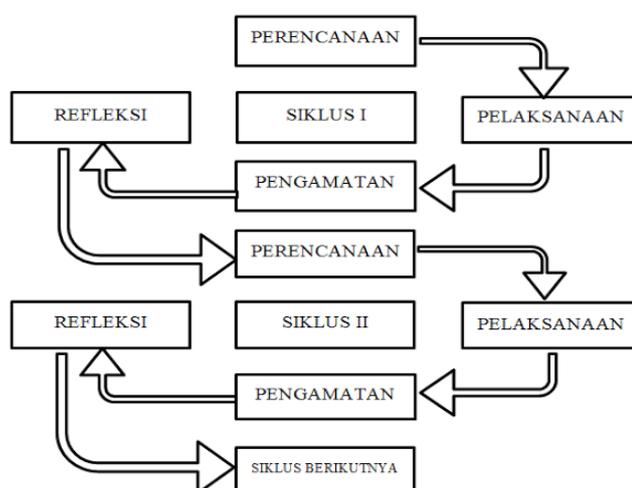
Salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut dapat menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book*. Menurut Djuanda (2011: 11) mengatakan bahwa media *Pop Up Book* adalah sebuah buku yang dapat bergerak atau memiliki 3 (tiga) dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka. Selanjutnya, Bluemel Dan Taylor (dalam Rahmawati, 2017:20) bahwa media *Pop Up Book* merupakan sebuah buku yang menawarkan potensi gerakan dan interaksi dalam mekanisme atau penggunaan kertas, seperti melipat, menggulung, menggeser, menyentuh atau memutar. Media *Pop Up Book* dapat digunakan oleh guru sebagai contoh untuk menjelaskan konsep-konsep/materi-materi pembelajaran yang sangat abstrak dan memerlukan objek konkret pada beberapa mata pelajaran. Menurut (Sholikhah, 2017) *Pop Up Book* dapat digunakan sebagai alternative media pembelajaran yang mampu membangkitkan imajinasi anak serta merupakan media yang praktis baik dalam penggunaan maupun pembuatan, hanya perlu membuat pola gambar pada kertas, setelah itu digunting dan ditempelkan pada karton maka jadilah *Pop Up Book*. Inovasi dalam media *Pop Up Book* yang berisi gambar berbentuk lipatan-lipatan ketika dibuka akan memberikan kesan timbul yang menarik (Safitri, 2014:2). Hal ini akan membuat kesan tersendiri kepada pembaca sehingga akan lebih mudah masuk kedalam ingatan ketika menggunakan media ini. □ Adding movement contributes yet another way for readers and non-readers to learn and enjoy. Hands-on and kinetic, movable and pop-up books combine hands and eyes, action and reaction, discovery and wonder. □ Van Dyk (2010: 5). Dengan lebih banyak kegiatan yang menarik dan memacu daya ingat diharapkan dapat dijadikan bahan dan inovasi siswa dalam berbicara, khususnya mengenai suatu cerita yang telah disampaikan oleh seseorang. Buku Pop Up mempunyai

kemampuan untuk memperkuat kesan yang ingin disampaikan dalam sebuah cerita sehingga dapat lebih terasa.

Beberapa studi pendahuluan membuktikan bahwa media *Pop Up Book* dapat digunakan oleh guru seperti penelitian yang dilakukan oleh Siti Amalia (2017) dengan □ Penggunaan Media *Pop Up Book* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Menggambar Ilustrasi pada Siswa Kelas V SDN Umbul Kapuk□, diperoleh hasil bahwa pada siklus I terjadi peningkatan yang signifikan dengan meningkatnya presentase sebanyak 34,29% hingga mencapai 70,96% dan mampu mencapai KKM dengan rata-rata nilai 74,67% dengan kriteria baik. Pada siklus II terjadi peningkatan presentase sebanyak 9,04% hingga mencapai 80,00% dan mampu mencapai KKM dengan rata-rata 77,56% dengan kriteria baik, dan pada siklus III presentase meningkat lagi sebanyak 16,55% yakni mencapai 96,55% dan mampu mencapai KKM dengan nilai rata-rata 87,13% dengan kriteria baik. Sejalan pula dengan penelitian Alia Izzati Hanifah (2018) dengan judul penelitian □ Peningkatan Motivasi Belajar IPA Melalui Media *Pop Up Book* pada Siswa Kelas V SDN 1 Jambukulon Tahun Pelajaran 2017/2018□. Hasil penelitian menunjukkan bahwa presentase motivasi belajar IPA siswa kelas V SDN I Jambukulon pada prasiklus sebesar 35,4% (kategori kurang). Kemudian dilakukan tindakan pada siklus I dengan menggunakan media *Pop Up Book* dan diperoleh hasil rata-rata presentase motivasi belajar IPA meningkat menjadi 58,85% (kategori kurang). Kemudian dilakukan perbaikan pada siklus II dan rata-rata presentase motivasi belajar siswa secara keseluruhan meningkat menjadi 82,3% termasuk dalam kategori baik. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian lanjutan dengan judul □ Penggunaan Media *Pop Up Book* untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS Materi Karakteristik Geografis Indonesia (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas V SDN Cikawung Tahun Pelajaran 2020/2021 Kecamatan Wado Kabupaten Sumedang)□. Dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan Penggunaan Media *Pop Up Book* Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Materi Karakteristik Geografis Indonesia pada siswa kelas V SDN Cikawung Kecamatan Wado Kabupaten Sumedang.

### Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa melalui penggunaan media *Pop Up Book* pada siswa kelas V SDN Cikawung Kecamatan Wado Kabupaten Sumedang Tahun Pelajaran 2020/2021.



Gambar 1. Model spiral berulang berkelanjutan Siklus PTK Model Spiral Menurut Kemmis dan Mc Taggart Sumini (2010:12)

Adapun desain penelitian yang relevan dengan permasalahan tersebut yaitu desain penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). PTK adalah penelitian yang melibatkan guru sebagai peneliti untuk meningkatkan dan memperbaiki masalah-masalah pada proses pembelajaran siswa di kelas dengan membuat rencana terlebih dahulu, kemudian melaksanakan, mengamati, dan melakukan refleksi tindakan terhadap kegiatan melalui siklus (Ekawana, 2010:13). Adapun instrumen penelitian yaitu lembar observasi motivasi belajar, lembar tes hasil belajar, dan intrumen perlakuan data yaitu meliputi: silabus dan RPP.

### Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh bahwa motivasi belajar awal siswa kelas V SDN Cikawung Kecamatan Wado Kabupaten Sumedang pada pembelajaran IPS materi karakteristik geografis Indonesia belum berhasil mencapai tujuan yang diharapkan. Setelah adanya tindakan terlihat adanya peningkatan motivasi belajar siswa kelas V SDN Cikawung Kecamatan Wado Kabupaten Sumedang Tahun Pelajaran 2020/2021, sepanjang pembelajaran IPS materi karakteristik geografis Indonesia, nilai persentase motivasi belajar siswa baru mencapai 62,9% dengan memperoleh kriteria motivasi belajar yang tergolong cukup berdasarkan tiga aspek yang diamati. Aspek kesatu adalah *keseriusan* siswa dalam mengikuti pembelajaran 11 siswa yang memperoleh skor maksimal, dengan kategori motivasi belajar IPS meningkat pada siklus II menjadi 18 siswa dengan kategori baik. Aspek kedua adalah *keaktifan* siswa dalam mengerjakan tugas 12 siswa yang mendapatkan skor maksimal. Sedangkan dalam aspek ketiga *keterlibatan* siswa dalam mengikuti pembelajaran hanya 7 siswa yang mendapatkan skor maksimal. Selanjutnya, untuk hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan jika dibandingkan dengan data awal. Setelah dilakukan tindakan siklus I meskipun adanya peningkatan tapi belum maksimal, sehingga dilakukan tindakan siklus II. Pada tindakan siklus II adanya peningkatan motivasi belajar siswa, nilai rata-rata motivasi belajar siswa mencapai 7,7, persentase siswa yang mencapai target motivasi belajar minimal mencapai 62,9% dengan memperoleh kategori motivasi belajar siswa secara klasikal yang tergolong cukup. Pada tiap siklusnya peneliti mengamati motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran dan juga mengamati hasil belajar siswa setelah dilakukan tindakan. Setelah melakukan observasi terhadap motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran IPS materi karakteristik geografis Indonesia dengan menggunakan media *Pop Up Book* dari mulai siklus I sampai data siklus II terjadi kenaikan yang sangat signifikan yaitu dari siklus I yang hanya mendapatkan kategori cukup dengan presentase hanya 62,9%, pada siklus II terjadi peningkatan menjadi kategori baik dengan presentase 88,8%. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Grafik Peningkatan Motivasi Belajar Siswa

Sedangkan hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan jika dibandingkan dengan siklus I. Data yang diperoleh adalah dari 27 siswa, siswa yang tuntas atau mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebanyak 25 siswa (92,6%) sedangkan siswa yang belum tuntas atau belum mencapai KKM sebanyak 2 siswa (7,4%). Besarnya peningkatan ketuntasan belajar dari data awal ke siklus I

meningkat dari 10% menjadi 74,1%, sedangkan dari siklus I ke siklus II meningkat dari 74,1% menjadi 92,6%. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan sebagian besar memiliki hasil yang saling mendukung dengan penelitian sebelumnya yang telah ada. Hasil penelitian yang telah dilaksanakan dari penelitian sebelumnya menunjukkan peningkatan hasil yang signifikan dengan menggunakan media *Pop Up Book*, sebanding dengan penelitian yang saat ini dilaksanakan. Penggunaan media pop up book membuat pembelajaran IPS menjadi dapat tersampaikan dengan baik kepada siswa sehingga hasil pembelajaran siswa tidak lagi rendah. Dengan adanya rangsang visual dari media pop up book juga dapat meningkatkan motivasi terhadap hasil belajar IPS.

### Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tindakan kelas (PTK) yang telah dilakukan dengan menggunakan media *Pop Up Book* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS materi karakteristik geografis Indonesia di kelas V SDN Cikawung Kecamatan Wado Kabupaten Sumedang Tahun Pelajaran 2020/2021, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Pop Up Book* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SDN Cikawung Kecamatan Wado Kabupaten Sumedang Tahun Pelajaran 2020/2021. Hal ini dapat dilihat dari presentase siswa yang mencapai target motivasi belajar minimal hanya mencapai 3,3% dengan kategori motivasi belajar secara klasikal masih tergolong kurang. Setelah dilakukan tindakan pembelajaran pada siklus I presentase siswa yang mencapai target motivasi belajar minimal menjadi 62,9% dengan kategori motivasi belajar secara klasikal yang tergolong cukup, dan pada siklus II meningkat mencapai 88,8% dengan memperoleh kategori motivasi belajar siswa secara klasikal yang tergolong baik.. Sedangkan hasil belajar siswa kelas mengalami peningkatan dari data awal sebesar 10%, setelah dilakukan tindakan pembelajaran dengan menggunakan media *Pop Up Book* pada siklus I diperoleh hasil menjadi 74,1%, dan pada siklus II meningkat menjadi 92,6%. Dengan demikian, penggunaan media *Pop Up Book* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS materi karakteristik geografis Indonesia di kelas V SDN Cikawung Kecamatan Wado Kabupaten Sumedang Tahun Pelajaran 2020/2021.

### Daftar Pustaka

- Amalia, Siti. (2017). *Penggunaan Media Pop Up Book untuk Meningkatkan Hasil Belajar Menggambar Ilustrasi pada Siswa Kelas V SDN Umbul Kapuk*. Jurnal PGSD. [Online]. Tersedia: <http://repository.upi.edu/34669>. [Diakses pada: 15 Mei 2020].
- Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran*. CV.Yrama Widya.
- Djuanda. (2011). Design Pop-Up Child Book Puppets Figures Series? Gatotkaca? *Jurnal Library ITS Undergraduate*. [online]. <http://library.its.undergraduate.ac.id>. [Diakses pada: 13 Juli 2020].
- Ekawana. (2010). *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Gaung Persada

- Gunawan, R. (2013). *Pendidikan IPS Filosofi, Konsep, dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hanifah, Alia Izzati. (2018). *Peningkatan Motivasi Belajar IPA Melalui Media Pop Up Book pada Siswa Kelas V SDN 1 Jambukulon Tahun Pelajaran 2017/2018*. [Online] Tersedia: <https://eprints.ac.id/pdf> [Diakses pada: 19 Mei 2020].
- Judi, J., Imran, I., & Firmansyah, A. (2014). Meningkatkan Prestasi Siswa Kelas V Belajar IPS Materi Sumber Daya Alam dengan Menggunakan Belajar Kelompok di SDN Wata Kec. Bungku Barat Kab. Morowali. *Jurnal Kreatif Tadulako*, 2(4), 116368
- Kamelia, Kamelia, Arif Firmansyah, and Andi Imrah Dewi. (2015). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Tanya Jawab Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SDN No. 4 Sibolang. *Jurnal Kreatif Online* 7.1 (2015)
- Safitri. (2018). Pengembangan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa SD. *Jurnal PGSD*.
- Septyansah, adzani algy. 2019. *Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Materi Keragaman Budaya Muatan Pembelajaran Ips Kelas Ivb Sdn Purwoyoso 02 Semarang*. Skripsi. UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG : Semarang.
- Sholikhah, A. (2017). *Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kendiri*. Simki.unpikediri.ac.id. di unduh 1 November 2017. Kendiri. (Online) Sinar Baru.
- Sudjana, Nana. (2012). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung:
- Sulastris, S., Imran, I., & Firmansyah, A. (2015). Meningkatkan hasil belajar siswa melalui strategi pembelajaran berbasis masalah pada mata pelajaran IPS di kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya. *Jurnal Kreatif Online*, 3(1).
- Sumini. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Profesi Guru*. *Jurnal Historia Vitae*. 24 (1). [Online]. Tersedia: <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://www.usd.ac.id/lembaga/ppm/f113/Jurnal%20Historia%20Vitae/vol24no1april2010/PENELITIAN%20TINDAKAN%20KELAS%20Th%20sumini.pdf&ved=2ahUKEwiG3qrTtJLpAhUf8HMBHaNGBuUQFjAggegQICBAB&usg=AOvVaw1wQKpGbJebOLI27t81YLme> [Diakses pada: 28 Juli 2020].
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Premamedia Group.
- Wulandari Intan Sri Ayu i. (2019). *Pengaruh Penggunaan Media Pop up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa SD Islam Taman Quranyah*. Skripsi. (Online)